

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah bayi yang lahir di RSUD Indramayu periode tahun 2013 yang mengalami asfiksia berdasarkan data dari rekam medis.

3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah semua bayi yang mengalami kejadian asfiksia di RSUD Indramayu tahun 2013.

3.1.2 Populasi Target

Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran akhir penerapan hasil penelitian.¹³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi target adalah bayi asfiksia yang hidup dan yang mati di ruang perinatologi RSUD Indramayu periode Januari–Desember 2013.

3.1.3 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau suatu penelitian adalah bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam penelitian ini populasi terjangkaunya adalah semua bayi asfiksia yang dirawat di ruang perinatologi RSUD Indramayu yang menderita asfiksia selama periode Januari–Desember 2013.¹⁵

3.1.4 Sampel

Pada penelitian ini sampel diambil dengan rumus:¹⁵

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

D : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan yaitu

0,1

$$n = \frac{363}{1 + 363 (0,1^2)} = \frac{363}{1 + 363 (0,01)} = 78,40$$

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 78 responden.

3.1.5 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- bayi yang mengalami asfiksia dengan karakteristik BB < 2.500 gram, bayi lahir SC, dan pertumbuhan terhambat (IUGR).

3.1.6 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu data rekam medis tidak lengkap.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan *observational analitik* secara *cross sectional* yaitu mengkaji masalah pada waktu penelitian dan pengamatan variabel bebas dan variabel terikat dilakukan pada saat yang sama untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.¹⁵

3.2.2 Variabel Penelitian

3.2.2.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau tumbuhnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah karakteristik neonatus asfiksia yakni BBLR ($BB < 2.500$ gram), kelahiran secara *sectio caesaria* (SC), dan pertumbuhan terhambat (IUGR).¹⁷

3.2.2.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kematian bayi. Variabel perancu: ibu: preeklamsi dan eklamsi, perdarahan abnormal (plasenta previa atau solusio plasenta), partus lama, infeksi selama dalam kehamilan, kehamilan lewat waktu, tali pusat: lilitan tali pusat, tali pusat pendek.

3.2.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Bayi asfiksia:	Bayi yang mengalami kondisi sesak dan tidak teraba denyut nadi	Data dari rekam medis	Melihat hasil rekam medis (diagnosis) dan membaginya menjadi 2 kategori	Hidup Bila bayi lahir asfiksia dalam keadaan hidup Mati Bila bayi lahir asfiksia dalam keadaan mati	Nominal
BBLR	Bayi yang dilahirkan dengan BB kurang dari 2.500 gram dan usia kehamilan cukup bulan	Data dari rekam medis	Melihat hasil rekam medis (diagnosis) dan membaginya menjadi 2 kategori	Ya Bila bayi mengalami kondisi BBLR Tidak Bila bayi lahir dalam kondisi normal	Nominal
Lahir dengan SC	Bayi yang dilahirkan dengan cara operasi <i>sectio caesaria</i>	Data dari rekam medis	Melihat hasil rekam medis (diagnosis) dan membaginya menjadi 2 kategori	Ya Bila bayi lahir dengan SC Tidak Bila bayi lahir dalam kondisi normal	Nominal
Pertumbuhan terhambat (IUGR)	Bayi yang mengalami gangguan pertumbuhan organ	Data dari rekam medis	Melihat hasil rekam medis (diagnosis) dan membaginya menjadi 2 kategori.	Ya Bila bayi lahir dengan pertumbuhan terhambat Tidak Bila bayi lahir dalam kondisi normal	Nominal
Kematian bayi	Kematian bayi yang disebabkan oleh asfiksia	Data dari rekam medis	Diukur dengan melihat jumlah kematian bayi akibat asfiksia pada rekam medis dan membaginya menjadi 2 kategori	Ya Bila bayi meninggal akibat asfiksia Tidak Bila bayi hidup atau meninggal tetapi bukan akibat asfiksia	Nominal

3.2.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. perizinan penelitian:

izin penelitian diajukan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung kepada Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu;

2. pelaksanaan pengumpulan data:

- a. memberikan informasi kepada petugas rekam medis RSUD Indramayu tentang pengambilan data untuk penelitian;
- b. memberikan informasi berkaitan dengan kepentingan penelitian;
- c. mengumpulkan data sekunder dari rekam medis mengenai kematian bayi asfiksia periode Januari–Desember 2013;
- d. menghitung berdasarkan hasil rekam medis berkaitan dengan kematian bayi asfiksia periode Januari–Desember 2013.

3.2.5 Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menggambarkan besar dan distribusi kejadian yang berkaitan dengan variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Analisis data dalam penelitian ini meliputi:¹⁴ analisis bivariat, analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam penelitian ini variabel bebas, yaitu karakteristik bayi asfiksia dan variabel terikat yaitu angka kematian bayi dianalisis secara analitik dengan menggunakan uji bivariat.

Tujuan analisis ini adalah menjelaskan masing-masing variabel, baik variabel bebas dan variabel terikat dianalisis dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(O - E - 0,5)^2}{E}$$

$$df = (b - 1)(k - 1)$$

Keterangan:

- X^2 : Chi-kuadrat
- O : Nilai observasi
- E : Nilai ekspetasi (harapan)
- k : Jumlah kolom
- b : Jumlah baris
- df : Derajat kebebasan

3.2.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian:

tempat penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu jalan Murah Nara no. 5 Indramayu 45222.

2. Waktu penelitian:

penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu Februari sampai Juni 2015.

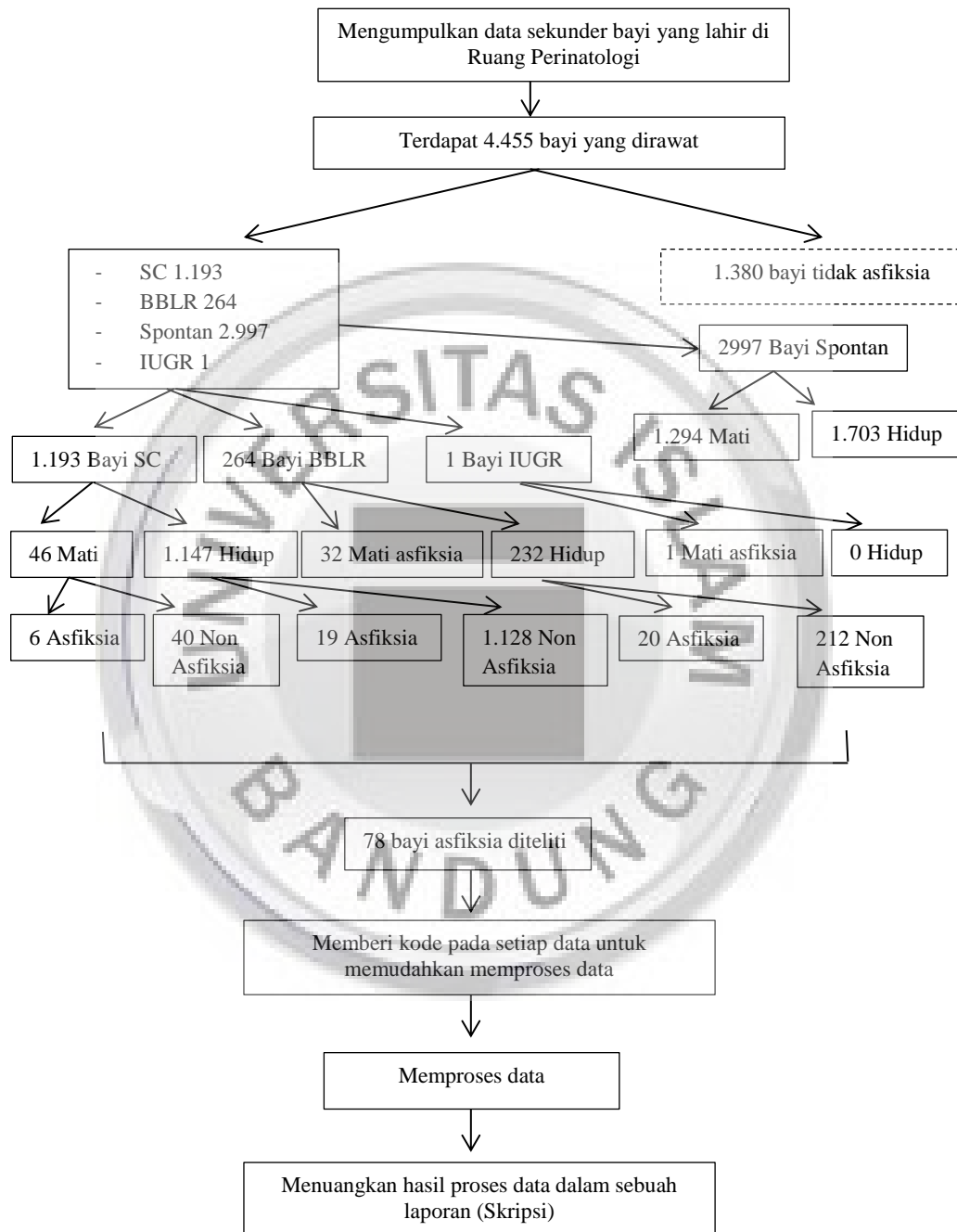
3.2.7 Aspek Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan rekomendasi dari institusi terkait atau pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi/lembaga tempat penelitiannya.¹⁷

1. Surat penelitian ini ditujukan kepada direktur RSUD Indramayu dengan tembusan bagian rekam medik. Surat harus dilengkapi dengan judul penelitian dan manfaat penelitian.
2. Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberikan kode.
3. Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3.2.8 Alur Penelitian

Alur penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Alur Penelitian